

**Pengaruh Model Time Token terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Siswa***The Influence of the Time Token Model on Biographical Text Writing Skills in Class***Rama Yunita Pratama¹, Rosmawaty Harahap²**Universitas Negeri Medan¹⁻²ramaayunitaa@gmail.com¹, rosmawaty@unimed.co.id²

Received: Februari 2024

Revised: April 2024

Accepted: Mei 2024

Abstrak

Keterampilan menulis dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, perasaan dan menyalurkan bakat. Menulis menjadi media untuk berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Penelitian ini bertujuan; pertama, untuk menganalisis keterampilan menulis teks biografi tanpa menggunakan model *time token* pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Kedua, untuk menganalisis keterampilan menulis teks biografi menggunakan model *time token* pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Kemudian, untuk menganalisis pengaruh model *time token* terhadap keterampilan menulis siswa di kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Metode penelitian menggunakan desain *two group post-test design*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran dengan sampel 36 KK dan 36 KE. Instrumen yang digunakan adalah struktur, kesesuaian isi, kaidah kebahasaan, dan ketepatan penulisan ejaan. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil temuan penelitian di KK diperoleh rata-rata 76,61 dengan kategori baik, sedangkan di KE diperoleh rata-rata 89,46 dengan kategori sangat baik. Kemudian, melalui pengujian hipotesis yaitu dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,98 > 1,99444$ sehingga diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan ditolaknya hipotesis nol (H_0). Data tersebut menyatakan model *time token* mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Berdasarkan hasil penelitian, model *time token* dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sebagai solusi alternatif oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

Kata Kunci: Model *Time Token*; keterampilan menulis; teks biografi**Abstract**

Writing skills can hone student's abilities to express opinions, feelings and channel their talents. Writing is a medium for communicating using written language. The aim of this study; first, to analyze text writing skills biography without using the time token model for class X SMAS Muhammadiyah Kisaran. Second, to analyze text writing skills biography using the time token model for class X SMAS Muhammadiyah Kisaran. Then, to analyze the influence of the time token model on students writing skills in class X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. The research method uses a two group post-test design. The population in this study was all class X SMAS students 36 control class students and 35 students experimental class. The instruments used are structure, suitability of content, linguistic rules, and accuracy of spelling. Data analysis technique using analysis requirements test, homogeneity test, normality test, and test hypothesis. The research results in the control class obtained an average of 76,61 with good category, while in the experimental class the average was 89,46 with very good category. Then, through hypothesis testing, it is concluded that $t_{count} > t_{table}$, namely $8,89 > 1,99444$ so that the hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant influence on



the use of the time token model on biographical text writing skills in class X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Based on the research results, the time token model can be applied in classroom learning as an alternative solution by teachers to overcome the problems found.

Keywords: *Time Token Model; writing skills; biographical text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca, menulis, dan mengenal huruf alphabet sesuai visi Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka terbagi dalam beberapa keterampilan berbahasa diantaranya: keterampilan dalam berbicara dan menyajikan, membaca dan menonton, menulis, dan mendengarkan diurutkan berdasarkan kepentingannya. Berdasarkan tuntutan Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis siswa di Indonesia masih berada pada kategori rendah sehingga memerlukan perhatian khusus. (Suwandi, 2018) mengemukakan rasa risanya sebagai pendidik terhadap banyaknya siswa tidak mampu menata sebuah teks yang memadai secara isi, logika, diksi, maupun pemakaian tanda baca. Faktor pemicu utama ialah siswa-siswi saat ini lebih suka bermain media sosial daripada membaca maupun berlatih menulis. Menurut data Badan Statistika (PBS) pertengahan 2023, total masyarakat Indonesia 278,69 juta jiwa dan sekitar 167 juta atau setara 60,4% penduduk telah menggunakan media sosial dengan rata-rata durasi mengakses 7 jam 42 menit setiap harinya. Penggunaan media sosial yang berlebihan memiliki dampak tidak baik terutama untuk siswa karena akan membuat siswa sulit berkonsentrasi.

Salah satu materi yang membutuhkan keterampilan menulis adalah teks biografi khususnya pada fase E kelas X semester genap. Materi tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran “Menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif”. Pembelajaran menulis teks biografi bertujuan untuk menyampaikan dan membagikan keteladanan tokoh bagi pembacanya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui observasi dan wawancara pada bulan Oktober 2023 dengan Ibu D.A., S.S., sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Informasi yang didapatkan adalah proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik. Ada siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran menulis teks biografi mudah dan tidak mengalami kesulitan. Namun, beberapa siswa lainnya menyatakan pembelajaran menulis teks biografi masih mengalami kesulitan.

Adapun permasalahan lain yang ditemukan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu masih terdapat siswa yang tidak fokus terhadap materi yang disampaikan guru sehingga aspek yang harus dikuasai siswa tidak terealisasi dengan baik (Wahyuni & Linda, 2021). Pemahaman siswa akan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi masih rendah. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menentukan bagian struktur orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Siswa juga masih kesulitan dalam menguasai aspek isi dari biografi yang telah dibaca. Minimnya literasi dan diskusi dalam proses pembelajaran menulis untuk menciptakan sebuah tulisan menjadi pemicu rendahnya nilai siswa. Hal ini disebabkan kurang tepat model atau media yang diberikan guru kepada siswa.

Permasalahan yang disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia kelas X tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan” oleh (Sari, Novita Devita, Emidar, & Noveria, 2020). Hasil penelitian penelitian tersebut memperoleh bahwa siswa kelas memiliki masalah pada rendahnya motivasi dalam menulis teks biografi, siswa masih belum mampu menulis teks biografi sesuai dengan struktur teks biografi. Selain itu, siswa masih terkendala dalam merangkai kalimat dikarenakan minimnya literasi, siswa memahami ide pokok namun tidak mampu mengembangkan dan kurangnya sumber belajar. Semua faktor tersebut dikarena belum terbiasanya siswa untuk menulis teks. Kemudian, permasalahan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang” oleh (Tuti, Wuriyani., Sudiyati., & Arisul, Ulumuddin, 2023) selaras dengan permasalahan yang ditemukan pada saat wawancara yaitu peserta didik hanya

menuliskan struktur bagian orientasi saja dan belum mampu menjelaskan secara detail struktur kejadian peristiwa yang dialami tokoh.

Dari permasalahan yang didapatkan saat melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan penelitian terdahulu terhadap pembelajaran teks biografi dapat disimpulkan bahwa semua siswa memiliki potensi untuk menuangkan berbagai imajinasi dan gagasan yang dimiliki dalam menulis teks biografi. Guru memiliki peran sebagai motivator dan fasilitator untuk mengkreasikan dan menerapkan model pembelajaran yang dapat menghidupkan kembali motivasi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, solusi yang dapat diberikan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa model pembelajaran *time token* cukup menarik dan efektif untuk diterapkan. (Rozita, Sri & Imron, 2023) menyatakan model *time token* menjadi salah satu penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek saat proses pembelajaran. Model ini melibatkan siswa secara aktif terlibat dalam penemuan dan pemahaman terhadap proses berpikir kritis dan inovatif untuk menciptakan kosa-kata yang dapat membantu menulis teks biografi menjadi mudah. Model *time token* dapat dijadikan solusi tepat dalam pembelajaran menulis teks biografi. Model *time token* digunakan sebagai pemantik siswa untuk berdiskusi agar mendapatkan hal yang didapat dalam menciptakan tulisan yang optimal. Model ini diterapkan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Hal ini dilakukan dengan guru memberikan kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 1 menit per kupon pada setiap siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berpendapat bahwa model *time token* dapat membantu siswa berdiskusi dalam mencari informasi dan berkontribusi aktif dalam memahami materi. Model *time token* ini menegaskan penyampaian materi dalam proses pembelajaran secara kreatif untuk siswa menyampaikan pendapat mengenai permasalahan tanpa keraguan. Model *time token* lebih melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa untuk berdiskusi dalam mencari informasi dari materi yang diajarkan. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab, bertanya, serta memberikan tanggapan. Dengan demikian, penelitian ini masih banyak yang belum mengkaji tentang keterampilan menulis teks biografi menggunakan model *time token* sehingga terdapat tiga rumusan masalah yang harus dijawab yakni; (a) bagaimana keterampilan menulis teks biografi tanpa menggunakan model *time token* pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran?, (b) bagaimana keterampilan menulis teks biografi menggunakan model *time token* pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran, dan (c) bagaimana pengaruh model *time token* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh model *time token* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *two group post-test design*. (Marihot et al., 2022) menegaskan bahwa *two group post-test design* ialah eksperimen yang dilakukan kepada dua kelompok yang dipilih. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan yang tidak diberikan perlakuan (Y). penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 sebanyak 396 siswa dengan sampel 36 KK dan 36 KE. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dokumentasi dan teknik tes.

Instrumen penelitian suatu alat yang dapat mengukur keterampilan siswa menggunakan lembar penilaian berupa tes. Tes tersebut berisikan pertanyaan tentang menulis teks biografi sesuai tema, kemudian akan dinilai berdasarkan kajian teori sesuai rubrik penilaian (Gumilar & Aulia, 2021) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan menjadi; isi teks, stuktur teks, kaidah kebahasaan teks, dan ketepatan penulisan ejaan dengan jumlah total 24 skor. Selanjutnya, setelah semua nilai akan dilakukan tahap analisis. Teknik analisis data dilakukan dengan menyusun data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya menghitung mean dan standar deviasi. Kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Maret dan April tahun 2024 telah berlangsung penelitian terkait keterampilan menulis teks biografi. Data penelitian diperoleh dari hasil *posttest* KE menggunakan model *time token* dan KK tanpa menggunakan model *time token*. Penelitian yang sudah dilaksanakan dengan mengimplikasikan KK dan KE memperoleh data dari hasil *posttest* sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kecenderungan Hasil Keterampilan Siswa tanpa Menggunakan Model *Time Token*

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	3	8%	Sangat Baik
70-84	29	81%	Baik
55-69	4	11%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh, keterampilan menulis teks biografi tanpa menggunakan model *time token* lima kategori penilaian dalam penelitian yakni; a) skor 85-100 berada pada kategori Sangat Baik (SB), b) skor 70-84 berada pada kategori Baik (B), c) skor 55-69 berada pada kategori Cukup (C), d) skor 40-54 berada pada kategori Kurang (K), dan e) skor 0-39 berada pada kategori Sangat Kurang (SK). Hasil *posttest* siswa pada KK pada kategori Sangat Baik (SB) terdapat 3 siswa dengan presentase 8%, kategori Baik (B) berjumlah 29 siswa dengan presentase 81%, dan kategori Cukup (C) berjumlah 4 siswa dengan presentase 11%. Pada kategori kurang dan sangat kurang mendapatkan 0% karena tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Keterampilan Siswa Menggunakan Model *Time Token*

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	25	69%	Sangat Baik
70-84	11	31%	Baik
55-69	0	0%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui keterampilan menulis teks biografi menggunakan model *time token* memperoleh lima kategori penilaian dalam penelitian ini yaitu; a) skor 85-100 berada pada kategori Sangat Baik (SB), b) skor 70-84 berada pada kategori Baik (B), c) skor 55-69 berada pada kategori Cukup (C), d) skor 40-54 berada pada kategori Kurang (K), dan e) skor 0-39 berada pada kategori Sangat Kurang (SK). Hasil *posttest* siswa pada KE pada kategori Sangat Baik (SB) mendapatkan 69% dari 25 siswa, kategori Baik (B) mendapatkan 31% dari 11 siswa. Pada kategori Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK) mendapatkan 0% karena tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut.

Kemudian, setelah didapatkan identifikasi hasil kecenderungan hasil keterampilan menulis siswa tanpa menggunakan model *time token* dan menggunakan model *time token* dilakukan perhitungan untuk mencari mean, standar deviasi dan standar error sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Biografi

Data	Deskriptif		
	Mean	Standar Deviasi	Standar Error
Posttest KK	76,61	6,23	1,03
Posttest KE	89,46	5,84	0,97

Bersumber dari tabel di atas, diketahui posttest KK 76,61 untuk mean, 6,23 untuk standar deviasi dan 1,03 untuk standar error. Posttest KE 89,46 untuk mean, 5,84 untuk standar deviasi dan 0,97 untuk standar error. Data tersebut menegaskan terdapat selisih nilai pada KK dan KE. Berikutnya, melakukan uji persyaratan analisis, untuk mengetahui distribusi normal populasi data dapat menggunakan uji normalitas *liliefors*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}
1	Posttest KK	0,129	0.300
2	Posttest KE	0,158	0.319

Bersumber dari tabel di atas, diketahui posttest KK 0,129 untuk F_{hitung} dan 0.300 untuk F_{tabel} . Posttest KE 0,158 untuk F_{hitung} dan 0.319 untuk F_{tabel} sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Kemudian, uji analisis data yang sesuai dengan pernyataan, maka dilakukan uji untuk pengujian homogenitas.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

No	Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Posttest KK	1,13524779	1,742973165	Homogenitas
2	Posttest KE			

Bersumber tabel di atas, diketahui 1,13524779 untuk F_{hitung} dan 1,742973165 untuk F_{tabel} sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa varian kedua variabel adalah homogenitas. Kemudian, uji analisis data yang sesuai dengan pernyataan, maka dilakukan uji untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Posttest KK	8,98	1,99	Homogenitas
2	Posttest KE			

Bersumber pada data di atas, nilai $t_{hitung} = 8,98$ diperoleh berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan. Kemudian, melihat data tersebut pada tingkat signifikansi 0.05, diperoleh $t_{tabel} = 1,99$. Oleh karena itu, dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,98 > 1,99$ sehingga diterimanya hipotesis alternatif (H_a) dan ditolaknya hipotesis nol (H_0). Data tersebut menyatakan model *time token* mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran.

Dengan berlandaskan hasil identifikasi kecenderungan nilai dan hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa model *time token* dinyatakan berpengaruh karena mampu memberikan dampak positif kepada siswa. Model tersebut digunakan sebagai alat oleh instruktur untuk mempermudah proses penyusunan teks biografi dengan memasukkan kegiatan diskusi yang memungkinkan pengumpulan informasi lebih beragam. Model ini lebih berorientasi pada pembelajaran dan menumbuhkan keterampilan sosial siswa dalam berdiskusi sehingga lebih seru dan siswa diberikan kesempatan bertanya serta memberikan bantuan. Selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran di kelas. Faktor yang mempengaruhi suksesnya model *time token* ialah siswa mampu memahami penjelasan dan contoh konkrit yang diberikan guru tentang isi, struktur, kaidah kebahasaan dan ketepatan ejaan saat proses pembelajaran. Selain itu, diberikan kebebasan kepada siswa untuk menyalurkan imajinasi yang dimiliki secara menyenangkan.

Pembelajaran teks biografi menggunakan model *time token* meliputi beberapa sintak seperti yang dikemukakan oleh (Huda, 2017) diantaranya: langkah pertama, guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yaitu "menulis teks biografi secara logis dan kreatif untuk berbagai tujuan. Kemudian ditambahkan dengan penguatan konsep materi menggunakan media power point tentang pengertian teks biografi, struktur teks biografi, kaidah kebahasaan teks biografi dan ketepatan ejaan penulisan EYD. Langkah kedua, guru membagi beberapa kelompok untuk membuat kelompok diskusi

dengan setiap anggota terdiri dari tiga siswa. Langkah ketiga, guru memberikan tugas kelompok untuk mencari informasi tentang biografi Dewi Sartika.

Langkah keempat, guru memberikan beberapa kupon berbicara kepada setiap kelompok yang akan digunakan untuk meminta bantuan, memberikan pertanyaan atau memberikan pertanyaan. Langkah kelima, guru meminta kepada setiap anggota kelompok yang ingin berbicara terkait hasil pencaharian informasi yang sudah dilakukan untuk menyerahkan kupon berbicara, ketika kupon sudah diberikan kepada guru, maka guru akan menghitung waktu untuk siswa berbicara. Jika waktu habis dipersilahkan untuk memberikan kupon berbicara selanjutnya, akan tetapi harus dilakukan secara bergiliran yang berarti harus menunggu teman yang lain berbicara terlebih dahulu. Apabila sudah selesai melakukan diskusi sesama rekan sekelompok, hasil diskusi tersebut ditulis menjadi sebuah biografi tentang Dewi Sartika. Langkah terakhir, siswa akan mengumpulkan kertas hasil diskusinya, kemudian guru akan memberikan nilai kepada siswa.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh (Dwi Ernawati et al., 2019) bahwasannya model *time token* lebih efektif dalam membantu menulis teks. Hal tersebut dibuktikan dengan KE memperoleh nilai rata-rata 82,45, sedangkan KK memperoleh nilai rata-rata 76,64. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} 2,930 > t_{tabel} 1,714$. Alasan keberhasilan *model time token* dikarenakan adanya kesempatan bertukar pikiran. Kegiatan yang dilaksanakan secara menyenangkan akan mendapatkan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Kesempatan yang dimanfaatkan dengan baik menghasilkan imajinasi tinggi oleh siswa. Selain itu, menyuarakan pernyataan atau pertanyaan di depan umum dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk berani.

Senada dengan penelitian di atas, penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan penelitian eksperimen dengan melibatkan KK dan KE, menerapkan model *time token* dengan pemberian posttest melalui tes tertulis untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan variabel antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kemudian, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah: pertama, desain penelitian yang digunakan sebelumnya menggunakan *pretest-posttest*, penelitian ini menggunakan desain *two group posttest control design*. Kedua, penelitian sebelumnya untuk mengukur keterampilan teks biografi, penelitian ini menggunakan teks biografi. Perbedaan terakhir, penelitian sebelumnya hanya menjelaskan tentang isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, penelitian ini menyajikan secara lengkap hasil pembahasan setiap aspek tentang isi, struktur, kesesuaian isi, kaidah kebahasaan, serta ketepatan penulisan ejaan.

Implikasi potensial dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan bahwasannya model *time token* mampu membuat siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk mencari pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan model *time token*. Pendekatan model ini sangat menekankan pada distribusi menyuarakan pemikiran secara inovatif.

SIMPULAN

Keterampilan menulis teks biografi dapat melatih siswa menyuarakan pendapatnya tentang informasi yang diperoleh untuk menulis teks sesuai dengan kesesuaian isi, struktur, kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan. Penerapan model *time token* dapat pembelajaran menulis teks biografi dapat lebih memudahkan siswa dalam berdiskusi dengan teman sejawat dan memiliki kesempatan berbicara yang sama rata tanpa ragu menyuarakannya. Model *time token* menuntun siswa untuk tidak ada yang mendominasi dalam berbicara dan mengajak siswa berpikir kritis dalam memperoleh informasi. Sesuai temuan permasalahan bahwa siswa kesulitan dalam merangkai kata dikarenakan minimnya literasi dan kurangnya ruang diskusi bersama teman sejawat. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model *time token* dapat membantu siswa menulis teks biografi lebih mudah, isi yang terdapat dalam teks juga dapat dijadikan acuan oleh siswa untuk meneladani sikap tokoh-tokoh biografi yang ditulis seperti sikap pantang menyerah dan tetap teguh pendirian. Dengan demikian, data tersebut menyatakan model *time token* mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran. Dengan demikian, guru dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan model *time token*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ernawati, S., Yuli Kurniawan, P., & Ubaedillah, U. (2019). Keefektifan Metode Time Token Arends Dan Mind Mapping Dalam Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.46772/semantika.v1i1.82>
- Kusmiyanti, Rozita., Utami, Sri., & Amrullah, Imron. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Metode Demonstrasi dan Model Pembelajaran "Picture and Picture" dalam Meningkatkan Kemampuan Mengarang Narasi. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9 (1), 59-69.
- Marihot, Y., Sari, S., & Endang, A. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)* (Vol. 1, Issue 1).
- Miftahul, Huda. (2017). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gumilar., S.I., & Aulia, Tri. (2021). Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Besastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sari, Novita Devita. Emidar. & Noveria, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24036/108257-019883>
- Suwandi, S. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Mencerdaskan Dan Tanggung Jawab Menghasilkan Generasi Literat. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1562>
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>
- Wuriyani, T., Sudiyati., & Ulumuddin, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi menggunakan Model Project Based Learning di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. Semarang: Prosiding Seminar National PPG UPGRIS 2023, 1343-1349.